

PENYULUHAN SERVIS RINGAN KENDARAAN RODA DUA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT

Mohamad Nasrun^{*1}, Giyanto Giyanto², Thohirudin Thohirudin³, Reson Wibowo⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pamulang

*e-mail: wiboworeson@gmail.com

ABSTRAK

Mobilitas masyarakat yang tinggi menjadikan sepeda motor sebagai alat transportasi utama dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Namun, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam melakukan perawatan berkala menyebabkan meningkatnya biaya operasional dan ketergantungan terhadap bengkel. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai komponen sepeda motor serta kemampuan melakukan servis ringan secara mandiri. Metode yang digunakan adalah Autonomous Maintenance, yaitu pendekatan yang melibatkan pengguna dalam perawatan kendaraan melalui kegiatan pengecekan, pembersihan, pelumasan, pengencangan, serta perbaikan sederhana. Kegiatan dilaksanakan di Ciledug 1 RT 05 RW 05 Bambu Apus, Pamulang, Tangerang Selatan pada tanggal 5–7 Desember 2020. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengenali komponen, mendeteksi kerusakan ringan, serta melakukan servis berkala secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga membuka peluang usaha baru bagi masyarakat.

Kata kunci: sepeda motor, servis ringan, autonomous maintenance

ABSTRAC

High mobility makes motorcycles the primary means of transportation. However, limited knowledge of maintenance increases dependency on workshops and operational costs. This community service aims to improve public understanding and skills in performing light motorcycle maintenance. The method used is Autonomous Maintenance, involving users in inspection, cleaning, lubrication, tightening, and simple repairs. The activity was conducted in Ciledug 1, Pamulang, South Tangerang, on December 5–7, 2020. The results show improved knowledge and skills of participants in identifying components and performing maintenance independently. This activity also creates potential business opportunities.

Keywords: motorcycle, maintenance, autonomous maintenance

1. PENDAHULUAN

Sepeda motor merupakan alat transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat karena efisien, ekonomis, dan mampu mengatasi kemacetan. Tingginya penggunaan sepeda motor tidak diimbangi dengan pemahaman masyarakat terkait perawatan berkala, sehingga sering terjadi kerusakan akibat kurangnya perawatan. Permasalahan yang dihadapi masyarakat meliputi kurangnya pengetahuan tentang komponen sepeda motor, ketidakmampuan melakukan servis ringan, serta ketergantungan terhadap bengkel. Tujuan kegiatan ini adalah 1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang komponen sepeda motor. 2. Memberikan keterampilan servis ringan. 3. Meningkatkan kemandirian dalam perawatan kendaraan.

Tingginya penggunaan sepeda motor di Indonesia menuntut adanya pemahaman masyarakat terhadap perawatan kendaraan secara berkala untuk menjaga performa dan keselamatan berkendara (Prasetyo & Nugroho, 2019). Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perawatan kendaraan dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional dan risiko kerusakan (Rahman et al., 2020). Pendekatan Autonomous Maintenance terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan pengguna dalam perawatan mesin serta mengurangi tingkat kerusakan (Wibowo, 2018).

2. METODE

Metode yang digunakan adalah Autonomous Maintenance, yaitu metode perawatan mandiri dengan melibatkan pengguna secara langsung.

Tahapan kegiatan meliputi:

- Pengecekan harian
- Pembersihan komponen
- Pelumasan
- Pengencangan baut
- Reparasi sederhana
- Deteksi kerusakan

Kegiatan dilaksanakan pada:

- Lokasi: Ciledug 1 RT 05 RW 05 Bambu Apus, Pamulang
- Waktu: 5–7 Desember 2020

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

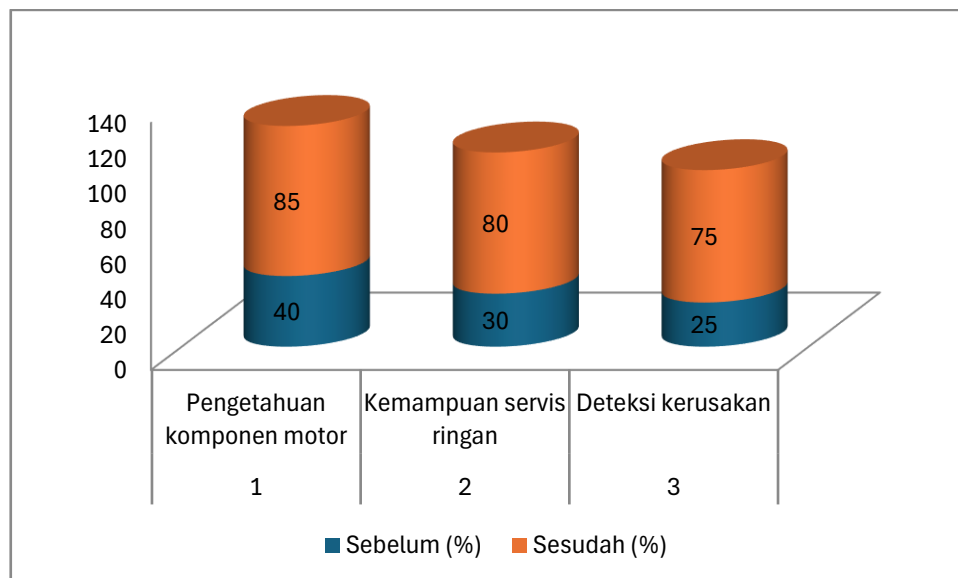
Kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta.

3.1 Hasil Evaluasi Peserta

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta

No	Aspek Penilaian	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Pengetahuan komponen motor	40	85
2	Kemampuan servis ringan	30	80
3	Deteksi kerusakan	25	75

3.2 Visualisasi Hasil.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Pemahaman Peserta

3.3 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2: (a) Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat, (b) Praktik servis ringan sepeda motor (c) Foto bersama masyarakat.

3.4 Pembahasan

Metode Autonomous Maintenance terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan kendaraan. Peserta mampu melakukan pengecekan dasar, pembersihan, serta perbaikan sederhana. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak ekonomi dengan membuka peluang usaha servis ringan di lingkungan masyarakat.

Penerapan metode Autonomous Maintenance dalam kegiatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan langsung pengguna dalam perawatan mampu meningkatkan efisiensi dan memperpanjang umur mesin (Sari & Putra, 2021). Selain itu, pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang teknis (Hidayat et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melakukan servis ringan sepeda motor. Metode Autonomous Maintenance efektif dalam meningkatkan kemandirian serta membuka peluang usaha baru..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Teknik Mesin Universitas Pamulang dan masyarakat Ciledug 1 yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, T., Pranoto, Y., & Kurniawan, D. (2022). Peningkatan keterampilan masyarakat melalui pelatihan teknis berbasis praktik. *Jurnal Pengabdian Teknik*, 5(2), 45–52.
- Prasetyo, B., & Nugroho, A. (2019). Analisis perawatan sepeda motor terhadap kinerja mesin. *Jurnal Teknik Otomotif*, 7(1), 12–18.
- Rahman, A., Setiawan, I., & Firmansyah, D. (2020). Pelatihan perawatan kendaraan ringan untuk masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 101–108.
- Sari, D., & Putra, R. (2021). Implementasi autonomous maintenance pada perawatan mesin. *Jurnal Teknik Industri*, 9(2), 67–74.
- Wibowo, E. (2018). Penerapan total productive maintenance dalam industri otomotif. *Jurnal Rekayasa Industri*, 6(1), 23–30.
- Suhendra. (2013). Servis dan reparasi sepeda motor.

Badan Pusat Statistik. (2010). Statistik kendaraan bermotor Indonesia.
Suganda, H., & Kageyama, K. (1984). Pedoman perawatan sepeda motor.
Sutisna, O., & Yakob, B. (1983). Pemeliharaan sepeda motor.
Anonim. (1987). Buku pedoman pemilik Honda Astrea.

First Publication Right
SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

